

**STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN  
PENGUNAAN FASILITAS DI UNIT PELAKSANA  
TEKHNIS ASRAMA HAJI EMBARKASI MEDAN**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**BALQHIES ANGGRAINI SUDARTO  
2103110234**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Balqhies Anggraini Sudarto  
NPM : 2103110234  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada Hari, Tanggal : Senin, 24 Maret 2025  
Waktu : Pukul 08.30 s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc.Prof. Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP      Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

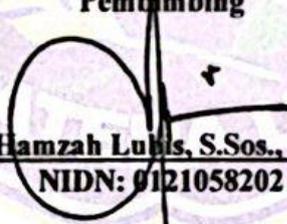
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

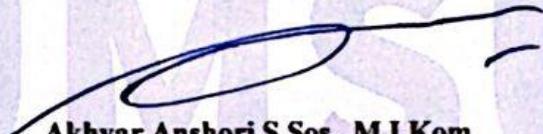
Nama Lengkap : Balqhies Anggraini Sudarto  
NPM : 2103110234  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Penggunaan Fasilitas Di Unit Pelaksana Tekhnis Asrama Haji Embarkasi Medan

Medan, 20 Maret 2025

Pembimbing

  
Faizal Hamzah Lulis, S.Sos., M.I.Kom.  
NIDN: 0121058202

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom  
NIDN: 0127048401

Dekan

  
  
Assoc. Prof. Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP  
NIDN: 0030017402

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Balqhies Anggraini Sudarto , NPM 2103110234, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 28 April 2025

Yang Menyatakan,



Balqhies Anggraini Sudarto

## KATA PENGANTAR



**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.** Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahuwa Ta'ala yang telah memberikan karunia dan nikmat yang tiada terkira. Salah satu dari nikmat tersebut adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Penggunaan Fasilitas Di Upt Asrama Haji Embarkasi Medan**” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan.

Proses penyusunan pada skripsi yang berjudul “**Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Penggunaan Fasilitas Di Upt Asrama Haji Embarkasi Medan**” ini bukanlah perjalanan yang mudah. Banyak tantangan, hambatan dalam pembelajaran yang penulis alami selama menyelesaikan penelitian ini. Disini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua Orangtua penulis Bapak Ramlan Sudarto dan Ibu Devi Irawati karena selalu mendoakan penulis, memberikan penulis dukungan dan support dalam dunia Perkuliahan dan juga penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Adik penulis Nazwa Syavira Sudarto yang selalu sabar menerima keluh kesah penulis selama berkuliah dan menemani penulis disaat mungkin penulis lelah dalam berkuliah. Namun,

berkat dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Banyak pihak telah membantu dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis menghaturkan rasa terimakasih yang tulus dan dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom, selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku Dosen Pembimbing penulis yang sudah memberikan bimbingan arahan dalam menulis tugas akhir ini dan juga sabar dalam memberi arahan kepada penulis, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada bapak.

7. Seluruh Bapak/ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Bapak/Ibu Staf Administrasi di Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam hal mengurus berkas-berkas perkuliahan.
9. Kepada Sahabat-sahabatku Febrina Wulandari Nasution dan Axl Jasmine Irawan yang selalu mensupport penulis agar semangat dalam melakukan penelitian dan menerima segala keluh kesah peneliti selama perkuliahan.
10. Kepada Temanku yang selalu menjaga Api Streak “TikTok” Faizha Syhaqira terima kasih sudah selalu membuat peneliti bersemangat dalam menulis penelitian dan mensupport peneliti agar tetap waras.
11. Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya, yang menemani penulis dari awal meneliti dan membantu penulis dalam melakukan segala kegiatan di perkuliahan penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Laporan Tugas Akhir ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap kritik dan masukan yang konstruktif untuk menjadi bahan pembelajaran berkesinambungan penulis di masa depan. Semoga laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Maret 2025

Balqhies Anggraini Sudarto

**STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN  
PENGUNAAN FASILITAS DI UPT ASRAMA HAJI  
EMBARKASI MEDAN**

**Balqhies Anggraini Sudarto  
2103110234**

**ABSTRAK**

Pelaksanaan ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat Muslim yang telah memenuhi syarat tertentu, termasuk kemampuan fisik dan finansial. Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki antusiasme yang tinggi terhadap pelaksanaan ibadah haji setiap tahunnya. Salah satu fasilitas penting yang disediakan oleh Kemenag adalah UPT Asrama Haji Embarkasi Medan, yang menjadi tempat bagi calon-calon jamaah haji dan masyarakat publik sebelum mereka diberangkatkan ke Tanah Suci. Strategi humas yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa informasi tentang fasilitas publik seperti hall, penginapan, dan lapangan luas dapat diterima oleh masyarakat. Humas tidak hanya bertugas untuk mempromosikan fasilitas, tetapi juga untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat, syarat, ketentuan, serta cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengakses dan memanfaatkan fasilitas tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh Humas dalam mensosialisasikan penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang mendalam. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Partisipasi Publik dan Teori *Uses and Gratification*. Hasil penelitian menunjukkan Strategi Humas dalam mensosialisasikan fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan meliputi komunikasi, keterlibatan seluruh pihak pegawai dan Masyarakat serta pembuatan informasi dengan video melalui media social agar dapat terjangkau lebih luas. Humas bertugas untuk memberikan informasi yang jelas, tepat, dan mudah dipahami mengenai berbagai fasilitas yang tersedia, prosedur penggunaannya, serta manfaat yang bisa diperoleh.

**Kata kunci: Strategi humas, Sosialisasi, Teori Partisipan publik, UPT Asrama Haji.**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
A. Manfaat Teoritis.....	8
B. Manfaat Praktik.....	8
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>9</b>
2.1. Komunikasi .....	9
2.2 Strategi Komunikasi .....	10
2.3 Humas (Hubungan Masyarakat).....	11
2.4 Strategi Humas .....	13
2.5 Sosialisasi .....	15
2.6 Teori Partisipan Publik.....	17
2.6.1 Pengertian Partisipan Publik .....	17
2.6.2 Hubungan antara Informasi Publik dan Hubungan Masyarakat .....	17
2.6.3 Manfaat Partisipan Publik.....	18
2.7 Teori Uses and Gratification .....	19
2.7.1 Pengertian Teori <i>Uses and Gratification</i> .....	19
2.8 UPT Asrama Haji Emabrkasi Medan .....	21
2.9 Anggapan Dasar .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.2 Definisi Konsep .....	27
3.3 Kategorisasi Penelitian .....	28

3.4	Informan atau Narasumber .....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	29
1.	Observasi .....	29
2.	Wawancara .....	30
3.	Dokumentasi .....	31
3.6	Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>34</b>
4.1	Gambaran Singkat mengenai UPT Asrama Haji Embarkasi Medan.....	34
4.2	Penyajian Data.....	37
4.3	Pembahasan .....	42
4.3.2	Penerapan Strategi Humas .....	43
4.3.3	Sosialisasi Fasilitas.....	46
4.3.4	Fasilitas UPT Asrama Embarkasi Medan .....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>50</b>
5.1	Simpulan.....	50
5.2	Saran .....	51
<b>LAMPIRAN DOKUMENTASI .....</b>		<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 1 Fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan .....	4
Gambar 1 2 Aktifitas Pelayanan .....	5
Gambar 2 1 Pelayanan Fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan .....	21
Gambar 2 2 Alamat UPT Asrama Haji Embarkasi Medan .....	23
Gambar 2 3 Fasilitas Aula Bersama .....	24
Gambar 2 4 Fasilitas Aula Bersama .....	24
Gambar 3 1 Kerangka Konsep .....	27
Gambar 4 1 Fasilitas Penginapan .....	34
Gambar 4 2 Alamat UPT Asrama Haji Embarkasi Medan .....	36

## DAFTAR TABEL

Table 1- Kategorisasi Penelitian (Sumber: Peneliti, 2025).....	28
Table 2 Informasi Responden Penelitian .....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat Muslim yang telah memenuhi syarat tertentu, termasuk kemampuan fisik dan finansial. Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki antusiasme yang tinggi terhadap pelaksanaan ibadah haji setiap tahunnya. Seiring dengan meningkatnya jumlah calon jamaah haji dan masyarakat publik, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama (Kemenag) berupaya untuk menyediakan fasilitas yang memadai dalam rangka mendukung kelancaran pemberangkatan dan pelayanan calon jamaah haji dan masyarakat publik. Salah satu fasilitas penting yang disediakan oleh Kemenag adalah UPT Asrama Haji Embarkasi Medan, yang menjadi tempat bagi calon-calon jamaah haji dan masyarakat publik sebelum mereka diberangkatkan ke Tanah Suci. UPT Asrama Haji Embarkasi Medan memiliki berbagai fasilitas pendukung, seperti ruang tunggu, tempat ibadah, fasilitas kesehatan, dan lainnya (Rafrianika, 2022)

Di Indonesia, terdapat beberapa embarkasi haji, salah satunya adalah UPT Asrama Haji Embarkasi Medan, yang melayani calon jamaah haji dan masyarakat publik asal Sumatera Utara dan sekitarnya. Asrama ini menjadi titik awal bagi banyak jemaah yang akan berangkat menuju Tanah Suci untuk menjalankan ibadah haji. Fasilitas yang ada di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi calon calon jamaah haji dan

masyarakat publik sebelum mereka berangkat. Namun, meskipun fasilitas tersebut sudah tersedia, kenyataannya masih banyak masyarakat yang kurang mengetahui detail mengenai penggunaan fasilitas yang ada. Beberapa informasi mengenai prosedur, fasilitas, serta layanan yang dapat diakses di asrama terkadang tidak tersampaikan dengan baik kepada calon calon jamaah haji dan masyarakat publik. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak terkait, terutama dalam hal komunikasi publik. (Rafrianika, 2022)

Dalam kaitannya kegiatan komunikasi, *public relations* menjalankan komunikasi dengan tujuan untuk menciptakan sebuah efek, yaitu berupa citra perusahaan (*corporate image*). Menyelenggarakan komunikasi untuk membentuk citra korporasi atau organisasi dimata pihak luar dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa saling pengertian diantara korporasi atau organisasi dan pihak luar. Bagi korporasi, pihak luar yang dimaksud adalah masyarakat, baik sebagai konsumen, agen, pemasok, atau rekanan korporasi. Saling pengertian antara organisasi dan masyarakat, berkembang meelalui hubungan baik antara keduanya. Hubungan yang baik ini terjadi karena adanya komunikasi yang baik (*public relationship*). Dari situlah terbentuk citra perusahaan (*corporate image*) dimata pihak luar. Hal ini tentunya sesuai dengan defenisi *public relations* berdasarkan tujuan kegiatannya, yaitu humas sebagai aktivitas berkelanjutan untuk menjamin perusahaan memiliki citra yang kuat dimata publik. (Ismaulidina et al., 2020)

Dalam era modern ini, berbagai fasilitas publik seperti hall, penginapan, dan lapangan luas memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan sosial,

budaya, ekonomi, dan pendidikan masyarakat. Fasilitas-fasilitas ini tidak hanya digunakan dalam skala besar untuk acara seperti pertemuan, konferensi, dan olahraga, tetapi juga dalam aktivitas sehari-hari yang menunjang kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, instansi, atau lembaga penyelenggara fasilitas publik untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah diakses kepada masyarakat agar fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan dengan optimal. Namun, meskipun fasilitas publik tersebut telah disediakan, masih banyak masyarakat yang kurang mengetahui keberadaan, fungsi, atau cara mengaksesnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan komunikasi yang efektif antara penyelenggara fasilitas dengan masyarakat luas. Salah satu aspek yang sangat penting dalam mengatasi permasalahan ini adalah peran humas (hubungan masyarakat) dalam menyampaikan informasi yang relevan dan tepat sasaran mengenai fasilitas-fasilitas yang ada. (Rafrianika, 2022)

**Gambar 1 1 Fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan**



Sumber: Dokumentasi peneliti, 2025

Strategi humas yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa informasi tentang fasilitas publik seperti hall, penginapan, dan lapangan luas dapat diterima oleh masyarakat. Humas tidak hanya bertugas untuk mempromosikan fasilitas, tetapi juga untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat, syarat, ketentuan, serta cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengakses dan memanfaatkan fasilitas tersebut. Tanpa adanya strategi humas yang tepat, fasilitas yang telah disediakan bisa saja tidak digunakan dengan optimal, bahkan tidak diketahui oleh sebagian besar masyarakat. (Ismaulidina et al., 2020)

**Gambar 1 2 Aktifitas Pelayanan**



Sumber: Dokumentasi peneliti, 2025

Beberapa contoh masalah yang dapat timbul akibat kurangnya sosialisasi ini antara lain: banyaknya ruang yang kosong di hall atau penginapan yang seharusnya dimanfaatkan oleh masyarakat, kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan di lapangan luas, atau ketidaktahuan masyarakat mengenai prosedur untuk memanfaatkan fasilitas tersebut. Oleh karena itu, penyelenggara fasilitas publik perlu merancang strategi humas yang komprehensif dan disesuaikan dengan karakteristik audiensnya.

Salah satu faktor yang sangat penting untuk memastikan penggunaan fasilitas yang optimal adalah strategi komunikasi yang efektif. Hubungan Masyarakat (Humas) memiliki peran yang sangat vital dalam hal ini, yakni sebagai penghubung antara UPT Asrama Haji Embarkasi Medan dan masyarakat, khususnya calon calon jamaah haji dan masyarakat publik. Humas bertugas untuk menyampaikan informasi yang jelas, akurat, dan mudah dipahami mengenai

fasilitas yang tersedia, prosedur pendaftaran, jadwal keberangkatan, hingga hal-hal teknis lainnya. Tanpa adanya strategi komunikasi yang tepat, calon calon jamaah haji dan masyarakat publik bisa merasa kebingungan atau bahkan tidak mendapatkan informasi yang mereka perlukan. (Dyahjatmayanti & Prasetya Febrianto, 2023)

Selain itu, strategi komunikasi yang kurang efektif bisa berpotensi menimbulkan kesalahpahaman atau ketidaknyamanan bagi calon calon jamaah haji dan masyarakat publik yang datang ke asrama. Beberapa kasus menunjukkan bahwa meskipun calon jamaah telah tiba di asrama, mereka masih mengalami kebingungan terkait dengan tata cara penggunaan fasilitas, seperti jadwal keberangkatan, fasilitas kesehatan, atau tempat beristirahat yang tersedia. Hal ini bisa berdampak pada pengalaman mereka sebelum berangkat ke Tanah Suci dan pada akhirnya memengaruhi citra dari UPT Asrama Haji Embarkasi Medan itu sendiri. (Putri & Sutarjo, 2023)

Sosialisasi yang tepat dan menyeluruh mengenai fasilitas yang ada sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan calon jamaah haji dan masyarakat publik. Untuk itu, strategi Humas yang dijalankan oleh UPT Asrama Haji Embarkasi Medan harus mampu menjawab kebutuhan komunikasi yang efektif dan efisien. Sosialisasi yang baik tidak hanya bergantung pada satu media atau satu cara penyampaian saja, namun harus menggunakan pendekatan yang komprehensif yang mencakup berbagai saluran informasi, baik itu media cetak, media elektronik, maupun media sosial yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Namun, dalam pelaksanaannya, UPT Asrama Haji Embarkasi

Medan menghadapi beberapa tantangan dalam menyosialisasikan penggunaan fasilitas tersebut. Di antaranya adalah keterbatasan anggaran untuk kegiatan sosialisasi, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam bidang komunikasi publik, serta adanya perbedaan tingkat pemahaman di antara calon jemaah ataupun masyarakat yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan sosial. Selain itu, penggunaan media sosial yang belum maksimal juga menjadi salah satu kendala dalam mempercepat penyebaran informasi kepada masyarakat. (Amaliyah, 2017)

Sementara itu, teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang pesat dan menjadi alat yang sangat efektif untuk menjangkau berbagai kalangan masyarakat dengan biaya yang lebih terjangkau. Oleh karena itu, UPT Asrama Haji Embarkasi Medan harus memanfaatkan berbagai platform digital untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi, seperti menggunakan website resmi, aplikasi mobile, dan media sosial, seperti Instagram, Facebook, atau WhatsApp. Dengan cara ini, informasi dapat lebih cepat diterima oleh calon jemaah, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik sebelum keberangkatan.

Dari latar belakang tersebut, penting untuk mengkaji strategi humas yang diterapkan oleh UPT Asrama Haji Embarkasi Medan dalam menyosialisasikan penggunaan fasilitas yang ada. Melalui strategi komunikasi yang baik, diharapkan para calon calon jemaah haji dan masyarakat publik dapat lebih memahami dan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan lebih efektif, serta mengurangi terjadinya misinformasi atau kebingungannya dalam menggunakan fasilitas yang telah disediakan. Dengan demikian, pelayanan kepada calon calon jemaah haji dan

masyarakat publik dapat lebih optimal, dan citra positif dari UPT Asrama Haji Embarkasi Medan sebagai bagian dari pelayanan publik dapat terus terjaga

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini hanya membatasi ruang lingkup penelitian di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Medan, guna memperoleh data yang lebih spesifik dan mendalam.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Humas dalam mensosialisasikan penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh Humas dalam mensosialisasikan penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian berikut adalah:

### **A. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan dan pemahaman mengenai penerapan strategi Humas dalam organisasi, khususnya di lingkungan UPT Asrama Haji Embarkasi Medan, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, terutama dalam bidang hubungan masyarakat.

### **B. Manfaat Praktik**

Memberikan rekomendasi bagi pihak Humas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan dalam mengoptimalkan strategi sosialisasi penggunaan fasilitas, sehingga dapat

meningkatkan pemahaman dan kepuasan calon jamaah haji dan masyarakat publik terhadap fasilitas yang disediakan.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Komunikasi**

Komunikasi adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan sesuatu hal sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi membuktikan manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Di dalam sebuah masyarakat, komunikasi mempererat hubungan satu sama lain untuk saling bertukar informasi, pemikiran dan lainnya. (Rifani et al., 2022)

Alvonco menjelaskan komunikasi merupakan kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau kelompok orang atau kemampuan untuk memberikan induksi keyakinan dan nilai-nilai ke dalam diri orang lain dengan mempengaruhi pemikiran dan tindakan mereka melalui strategi yang spesifik.

Menurut Alvonco (Suhendro et al., 2022), bentuk-bentuk penyampaian pesan komunikasi dapat dibagi menjadi 3 (tiga) antara lain:

1. *Claim*

Orang menggunakan *claim* ketika menggunakan suatu pernyataan, baik yang tersirat (eksplisit) maupun tersurat (implisit). Hal ini dapat dilihat dalam iklan-iklan.

2. *Warrant*

Bentuk penyampaian pesan yang dikemas dalam bentuk ajakan atau bujukan, dan tidak terkesan memaksa. Pendengar atau komunikan dibangkitkan

emosinya untuk bersama-sama melakukan apa yang diharapkan. Kata yang sering digunakan adalah “ayo” dan “mari”.

### 3. *Data*

Yaitu persuasi yang mengandalkan data-data atau fakta untuk memperkuat argumentasi dari pesan yang disampaikan. Data yang disampaikan merupakan cara untuk menunjukkan keunggulan produk tersebut.

Dari definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa komunikasi adalah proses mengkomunikasikan informasi dan pengertian dari satu orang ke orang lain baik secara verbal maupun nonverbal melalui simbol dan tanda, selama kedua belah pihak dapat memahami dan memahami komunikasi tersebut. Dalam keadaan demikian, komunikasi dapat dikatakan berhasil (komunikatif). Oleh karena itu, . Komunikasi adalah persetujuan manusia tetapi persetujuan dapat dilakukan secara tertulis atau lisan atau tanda atau simbol.

## **2.2 Strategi Komunikasi**

Strategi komunikasi dipahami sebagai aktifitas yang dilakukan komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan dengan tujuan tertentu, dengan media apa, pesan yang bagaimana dan efek yang akan dicapai, yang akhirnya apa yang diinginkan sesuai dengan tujuannya. Strategi pada hakekatnya adalah suatu rencana guna meraih suatu target. Target tidak akan mudah dicapai apabila tidak memiliki strategi, karena segala tindakan itu membutuhkan strategi, terlebih dalam target komunika. Akan tetapi untuk mencapai target tersebut, strategi bukanlah petunjuk yang memberi petunjuk saja, akan tetapi juga enunjukkan taktiknya. (Lubis et al., 2021)

Dalam komunikasi, untuk merancang strategi komunikasi ada empat faktor, yaitu: (Rifani et al., 2022)

#### 1. Mengenal khalayak

Dalam komunikasi komunikator pertama harus membuat komunikasi yang efektif. Karena dalam komunikasi itu khalayak itu tidak pasif melainkan

aktif. Jadi antara komunikator dan komunikan akan terjalin hubungan dan saling mempengaruhi.

#### 2. Menyusun pesan

Menyusun pesan, menentukan tema dan materi. Dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut adalah mampu menimbulkan perhatian. Perhatian adalah pengamatan terpusat, karena tidak semua yang diamati menimbulkan perhatian. Dalam menentukan tema atau isi pesan yang disampaikan kepada khalayak yaitu sesuai dengan kondisinya.

#### 3. Menetapkan metode

Dalam metode penyampaian dilihat dari dua aspek yaitu: menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Menurut cara pelaksanaannya, dapat diwujudkan dalam dua bentuk yaitu, metode *redundancy (repetition)* dan *canalizing*. Sedangkan yang kedua menurut bentuk isinya dikenal metode-metode: informatif, persuasif, edukatif, kursif.

### **2.3 Humas (Hubungan Masyarakat)**

Hubungan masyarakat (Humas) atau yang biasa disebut *public relation* (PR), menjadi hal yang tidak asing disetiap lembaga pemerintahan, lembaga

pendidikan maupun lembaga perusahaan. Humas memiliki peranan penting dalam setiap lembaga karena humas menjadi salah satu strategi dalam membentuk citra perusahaan baik itu citra positif maupun citra negatif. Dalam membentuk citra suatu lembaga, humas biasanya memiliki relasi yang luas. Dalam riset mengenai kegiatan humas (*Public relations*), ada dua tanggung jawab dalam kegiatan humas yaitu peran sebagai teknisi dan manajemen. (Oktavia et al., 2021)

Humas melaksanakan tiga peran, pertama sebagai pemberi penjelasan, yaitu orang yang bekerja sebagai konsultan dalam mendefinisikan masalah, menyarankan pilihan dan memantau implementasi kebijakan. Kedua sebagai fasilitator komunikasi, yaitu orang yang biasanya bertugas dalam suatu organisasi yang berkaitan langsung dengan lingkungan yang berperan untuk menjaga hubungan dan komunikasi dua arah. Ketiga sebagai fasilitator pemecahan masalah, yaitu orang yang bermitra dengan senior untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah (Oktavia et al., 2021)

Fungsi humas dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik dua arah antara organisasi atau badan instansi yang diwakilinya dengan publik sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh organisasi bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan intisari definisi kerja humas yaitu, hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publiknya secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama. Beberapa pandangan di atas, menunjukkan bahwa bidang atau bagian Humas sudah demikian diperlukan dalam suatu

lembaga/organisasi untuk membangun komunikasi dua arah dan bekerja sama atau menjalin hubungan baik antara suatu lembaga/organisasi dengan publiknya, guna untuk membentuk suatu citra yang positif dalam banyak praktiknya, humas menjadi pusat informasi resmi suatu lembaga dalam menyampaikan dan menanggapi suatu isu ke publik. Jika demikian halnya, maka humas menjadi bagian representatif dari suatu lembaga dan organisasi itu (Alfiani, 2022)

#### **2.4 Strategi Humas**

Mengacu kepada pola strategi humas, maka menurut Ahmad S. Adnanputra yang dikutip oleh Ruslan (Tianingsih, 2019), batasan pengertian tentang strategi humas adalah: “Alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna untuk mencapai tujuan humas dalam kerangka suatu rencana humas”. Sebagaimana yang kita ketahui humas bertujuan untuk menegakkan suatu “citra yang menguntungkan” bagi organisasi atau perusahaan, atau produk barang dan jasa terhadap para stake holdernya sasaran yang terkait yaitu publik internal dan publik eksternal.

Adapun tahap-tahap kegiatan strategi humas (Moran, 2005):

1. Komponen sasaran, umumnya adalah stake holder dan publik yang mempunyai kepentingan yang sama. Sasaran umum tersebut secara struktural dan formal yang dipersempit melalui upaya segmentasi yang dilandasi “seberapa jauh sasaran itu menyanggah opini bersama, potensi, polemik, dan pengaruhnya bagi masa depan organisasi, lembaga, nama perusahaan, yang menjadi perhatian sasaran khusus” disini adalah yang disebut publik sasaran (target publik).

2. Komponen sasaran yang pada strategi humas berfungsi untuk mengarahkan ketiga kemungkinan tersebut kearah posisi atau dimensi yang menguntungkan. Humas berfungsi menciptakan iklim yang kondusif dan mengembangkan tanggung jawab serta partisipasi antara pejabat humas dan masyarakat (khalayak sebagai sasaran) untuk mewujudkan tujuan bersama.

Fungsi tersebut dapat diwujudkan melalui beberapa aspek-aspek pendekatan atau strategi humas dalam buku Rosady Ruslan yaitu (Tianingsih, 2019):

1. Pendekatan Operasional

Melalui pelaksanaan program humas yang dilakukan dengan pendekatan kemasyarakatan, melalui mekanisme sosial cultural dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dari opini publik atau kehendak masyarakat. Artinya humas mutlak bersikap atau berkemampuan untuk mendengar, dan bukan sekedar mendengar mengenai aspirasi yang ada di dalam masyarakat yang dianut.

2. Pendekatan Persuasive dan Edukatif

Fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (timbang-balik) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada pihak publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan, maupun dengan melakukan pendekatan persuasif, agar tercipta saling pengertian, menghargai, pemahaman, toleransi dan lain sebagainya.

3. Pendekatan Tanggung Jawab Sosial Humas

Menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial bahwa tujuan dan sasaran yang hendak dicapai tersebut bukan ditunjukkan untuk mengambil keuntungan

sepihak dari publik sarannya (masyarakat), namun untuk memperoleh keuntungan bersama.

#### 4. Pendekatan kerja sama

Berupa membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai kalangan, baik hubungan kedalam (*internal relations*) maupun hubungan keluar (*eksternal relations*) untuk meningkatkan kerja sama. Humas berkewajiban memasyarakatkan misi instansi yang diwakilinya agar diterima dan mendapat dukungan dari masyarakat, dan untuk memperoleh opini publik serta perubahan sikap yang positif bagi kedua belah pihak (*mutual understanding*).

### 2.5 Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. (Khairani, 2021). Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.

Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua: sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat). Menurut Goffman kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat bekerja. Dalam kedua institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu kurun tertentu, bersama-sama menjalani hidup yang terkukung, dan diatur secara formal.

Sosialisasi primer *Peter L. Berger* dan *Luckmann* mendefinisikan sosialisasi primer sebagai sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga) (Lubis et al., 2021).

Sosialisasi primer berlangsung saat anak berusia 1-5 tahun atau saat anak belum masuk ke sekolah. Anak mulai mengenal anggota keluarga dan lingkungan keluarga. Secara bertahap dia mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain di sekitar keluarganya. Sosialisasi sekunder adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok tertentu dalam masyarakat. Bentuk-bentuknya adalah resosialisasi dan desosialisasi.

Dalam proses resosialisasi, seseorang diberi suatu identitas diri yang baru. Sedangkan dalam proses desosialisasi, seseorang mengalami 'pencabutan' identitas diri yang lama. Tipe sosialisasi setiap kelompok masyarakat mempunyai standar dan nilai yang berbeda. Perbedaan standar dan nilai pun tidak terlepas dari tipe sosialisasi yang ada. Ada dua tipe sosialisasi adalah sebagai berikut :

- a. Formal Sosialisasi tipe ini terjadi melalui lembaga-lembaga yang berwenang menurut ketentuan yang berlaku dalam negara, seperti pendidikan di sekolah dan pendidikan militer.
- b. Informal Sosialisasi tipe ini terdapat di masyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, seperti antara teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat.

Terkait dengan sosialisasi, strategi humas dalam mensosialisasikan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan ini harus disesuaikan dengan perencanaan

atau cara yang bertujuan untuk mensosialisasikan kepada para calon Calon jamaah haji dan masyarakat publik ataupun Calon-calon jamaah haji dan masyarakat publik yang sudah berpengalaman

## **2.6 Teori Partisipan Publik**

### **2.6.1 Pengertian Partisipan Publik**

Kata partisipasi memiliki banyak arti yang berbeda. Beberapa orang menggunakannya seolah-olah itu identik dengan program informasi publik menyebarkan berita ke publik. Ini sering digunakan untuk menggambarkan audiensi publik di mana komentar publik tentang apa yang diusulkan untuk dilakukan oleh suatu lembaga. Ini juga telah digunakan untuk menyiratkan bahwa kesepakatan dicapai dengan publik yang akan terpengaruh olehnya. Tidak seorangpun dapat merancang program partisipasi masyarakat tanpa kejelasan interpretasi mana yang berlaku dalam program khusus mereka. Partisipasi publik adalah proses dimana perhatian publik, kebutuhan, dan nilai-nilai dimasukkan ke dalam pengambilan keputusan pemerintah dan perusahaan. Ini adalah komunikasi dan interaksi dua arah, dengan tujuan keseluruhan keputusan yang lebih baik yang didukung oleh publik. (Khaerul Umam Noer, 2022)

Definisi partisipasi publik ini juga mengecualikan beberapa jenis partisipasi yang merupakan komponen sah dari masyarakat demokratis: proses pemilihan, tuntutan hukum, dan pemogokan dan protes di luar hukum. Bentuk-bentuk partisipasi ini penting bagi aktivisme warga.

### **2.6.2 Hubungan antara Informasi Publik dan Hubungan Masyarakat**

Program informasi publik pada dasarnya adalah komunikasi satu arah kepada publik. Mereka adalah bagian integral dari pembelaan memutuskan-mengumumkan paternalistik yang sering dicemooh dalam literatur partisipasi publik. Tetapi meskipun informasi publik itu sendiri bukan merupakan partisipasi publik, informasi itu tetap merupakan komponen penting dari program partisipasi publik yang efektif. Orang tidak dapat berpartisipasi kecuali mereka menerima informasi yang lengkap dan objektif yang menjadi dasar penilaian mereka. (Khaerul Umam Noer, 2022)

### **2.6.3 Manfaat Partisipan Publik**

Adapun manfaat Partisipan Publik memiliki manfaat sebagai berikut (Khaerul Umam Noer, 2022):

1.) Peningkatan kualitas keputusan.

Proses konsultasi dengan publik sering kali membantu memperjelas tujuan dan persyaratan proyek atau kebijakan. Publik dapat memaksa memikirkan kembali asumsi tersembunyi yang mungkin mencegah melihat solusi yang paling efektif. Partisipasi publik sering kali menghasilkan pertimbangan alternatif baru, di luar pendekatan yang sudah lama ada, dan mungkin sudah usang, yang telah digunakan di masa lalu. Publik seringkali memiliki informasi penting tentang kondisi yang ada atau tentang bagaimana keputusan harus diimplementasikan, membuat perbedaan antara program yang berhasil atau yang tidak berhasil.

2.) Meminimalkan biaya dan penundaan.

Partisipasi publik memang membutuhkan lebih banyak waktu, Keputusan sepihak selalu paling cepat dibuat tetapi seringkali sangat mahal untuk diterapkan.

Seringkali ada begitu banyak perlawanan sehingga tidak pernah diterapkan sama sekali.

3.) Efisiensi pengambilan keputusan tidak dapat diukur hanya dari segi waktu dan biaya, tetapi juga harus memperhitungkan penundaan atau biaya yang ditimbulkan oleh bagaimana keputusan itu dibuat. Jika pengambilan keputusan cepat tetapi mengasingkan individu dan kelompok yang tertarik, mungkin akan sangat mahal dalam jangka panjang.

4.) Bangunan konsensus.

Program partisipasi publik dapat membangun kesepakatan dan komitmen jangka panjang yang solid antara pihak-pihak yang berbeda. Ini membangun pemahaman di antara para pihak, mengurangi kontroversi politik, dan memberikan legitimasi pada keputusan pemerintah. (Khaerul Umam Noer, 2022)

## **2.7 Teori Uses and Gratification**

### **2.7.1 Pengertian Teori *Uses and Gratification***

Teori *Uses and Gratifications* (U&G) (Haridakis & Humphries, 2019) merupakan teori dalam studi media yang bertujuan untuk memahami bagaimana individu memilih dan menggunakan media untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan mereka. Berbeda dengan teori lain yang lebih menekankan pada pengaruh media terhadap audiens, teori U&G menekankan peran aktif audiens dalam memilih media yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Teori U&G pertama kali dikembangkan pada tahun 1970-an oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch. Mereka berpendapat bahwa audiens menggunakan media

sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis mereka, seperti mendapatkan informasi, hiburan, atau terhubung dengan orang lain.

Audiens dapat menggunakan media untuk berbagai kebutuhan yang berbeda, yang kemudian memberikan gratifikasi atau kepuasan tertentu. Beberapa kategori utama dari penggunaan media menurut teori ini adalah:

- 1.) **Informasi:** Menggunakan media untuk mendapatkan informasi atau pembelajaran baru.
  - 2.) **Hiburan:** Menggunakan media untuk bersenang-senang, meredakan stres, atau sebagai pelarian dari masalah.
  - 3.) **Identitas Sosial:** Menggunakan media untuk membentuk atau mengkonfirmasi identitas sosial mereka, misalnya dengan mengikuti kelompok atau komunitas tertentu.
  - 4.) **Interaksi Sosial:** Menggunakan media untuk terhubung atau berinteraksi dengan orang lain, baik dalam konteks personal maupun profesional.
- (Haridakis & Humphries, 2019)

Teori U&G berasumsi bahwa audiens aktif dalam memilih dan menggunakan media sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya. Audiens tidak hanya menerima pesan secara pasif, tetapi mereka memilih apa yang ingin mereka konsumsi dan bagaimana mereka mengonsumsinya. Sebagai contoh, seseorang yang merasa kesepian mungkin akan lebih sering menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan teman-temannya, sementara orang yang mencari informasi mungkin akan lebih banyak mengakses berita atau artikel online.

## 2.8 UPT Asrama Haji Emabrkasi Medan

Asrama Haji Embarkasi Medan adalah salah satu fasilitas penting yang disediakan oleh pemerintah Indonesia untuk mempermudah calon jamaah haji dalam mempersiapkan diri sebelum berangkat ke Tanah Suci. Fasilitas ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan mempermudah calon jamaah dalam melaksanakan ibadah haji yang merupakan rukun Islam yang kelima. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas secara rinci mengenai fasilitas, lokasi, dan tips persiapan haji yang berhubungan dengan Asrama Haji Embarkasi Medan.

**Gambar 2 1 Pelayanan Fasilitas UPT Asrama Haji Emberkasi Medan**



Sumber: Dokumentasi peneliti, 2025

Asrama Haji Embarkasi Medan dibekali dengan berbagai fasilitas yang ditujukan untuk mendukung kebutuhan para calon jamaah haji. Beberapa fasilitas utama yang disediakan antara lain:

### 1. Penginapan

Kamar-kamar tidur yang nyaman dan bersih dengan kapasitas yang cukup untuk menampung jamaah dalam jumlah besar. Setiap kamar dilengkapi dengan tempat tidur yang nyaman, AC, dan kamar mandi dalam.

### 2. Ruang Makan

Ada ruang makan yang luas dan nyaman dengan menu makanan yang disesuaikan dengan kebutuhan jamaah haji, mulai dari makanan lokal hingga makanan ringan. Kebersihan dan kualitas makanan dijaga dengan baik untuk memastikan kesehatan para jamaah.

### 3. Ruangan Manasik

Fasilitas untuk bimbingan manasik haji juga tersedia. Para calon jamaah haji dapat mengikuti pelatihan dan simulasi pelaksanaan ibadah haji, mulai dari tawaf, sa'i, hingga wukuf di Arafah.

### 4. Ruang Kesehatan

Tersedia klinik kesehatan dengan tenaga medis yang siap melayani jika ada jamaah yang memerlukan pemeriksaan atau bantuan medis. Pemeriksaan kesehatan rutin juga dilakukan untuk memastikan kondisi fisik jamaah siap untuk berangkat ke Tanah Suci.

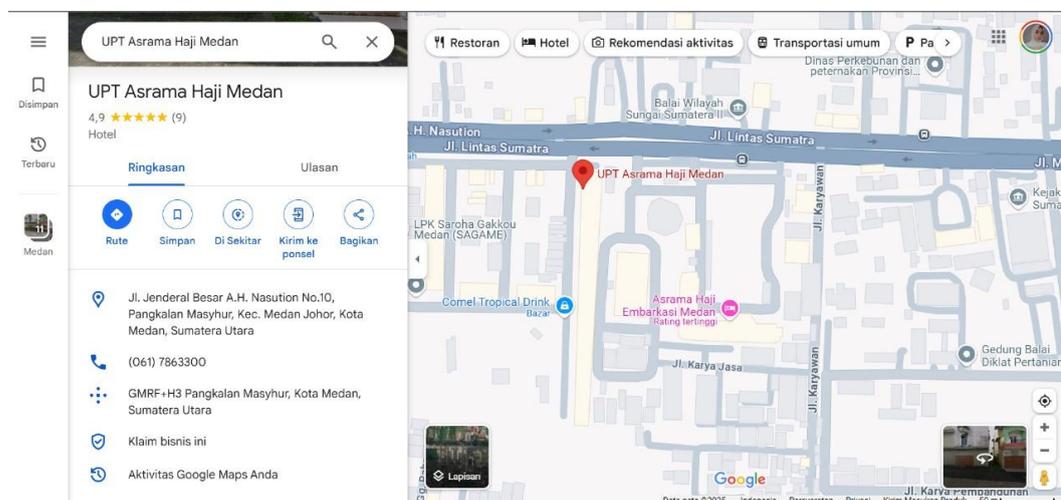
### 5. Ruang Serbaguna

Ruangan yang digunakan untuk berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Ruang ini dapat digunakan untuk pertemuan, kegiatan keagamaan, hingga acara ramah tamah.

## 6. Transportasi

Disediakan transportasi yang memadai dari dan menuju bandara ataupun ke beberapa titik penting lainnya di kota Medan Lokasi UPT Asrama Haji Embarkasi Medan terletak di lokasi yang strategis dan mudah diakses, tepatnya di Jl. Jenderal Besar A.H. Nasution, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara.

**Gambar 2 2 Alamat UPT Asrama Haji Embarkasi Medan**



Sumber: Google Maps, 2025

Lokasinya yang berada tidak jauh dari Bandara Internasional Kuala Namu membuat asrama ini sangat ideal bagi calon jamaah yang akan terbang ke Mekah melalui embarkasi Medan. Selain itu, area sekitar asrama juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas umum seperti rumah sakit, pusat perbelanjaan, dan restoran, yang semakin memudahkan para jamaah dalam memenuhi kebutuhannya sebelum berangkat ke tanah suci.

**Gambar 2 3 Fasilitas Aula Bersama**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

**Gambar 2 4 Fasilitas Aula Bersama**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

## **2.9 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar dalam penelitian ini menyarankan bahwa komunikasi Humas yang efektif sangat bergantung pada pemahaman mengenai perbedaan karakteristik publik, pemilihan media yang tepat, dan upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi calon-calon jamaah haji dan masyarakat publik. Pemilihan strategi komunikasi yang tepat akan berpengaruh langsung terhadap persepsi jamaah terhadap fasilitas, serta tingkat kepuasan dan kenyamanan mereka selama berada di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan. Hal ini pada gilirannya juga akan mempengaruhi kelancaran proses pemberangkatan calon jamaah haji dan masyarakat publik menuju Tanah Suci.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam membahas penelitian. Menurut Denzin & Lincoln pada tahun 1994 menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018:7).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Peneliti akan melihat dan menjabarkan permasalahan mengenai judul yang diangkat melalui jenis penelitian ini sehingga dapat diketahui bagaimana kondisi yang ada dan pemecahan masalahnya.

##### **1. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah suatu gambaran, uraian, dan visualisasi tentang suatu hubungan ataupun kaitan antar konsep-konsep yang akan dilakukan peneliti.

**Gambar 3 1 Kerangka Konsep**



Sumber: Olahan Peneliti, 2025

### **3.2 Definisi Konsep**

Strategi Humas secara komunikasi adalah Proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana perantara sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Proses ini termasuk sambungan dari proses primer untuk menembus atau “mengakali” keterbatasan manusia dalam menjangkau dimensi ruang dan waktu. Dalam prosesnya komunikasi sekunder ini kan semakin efektif dan efisien karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih, yang akan ditopang oleh teknologi-teknologi lainnya.

### 3.3 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi dalam penelitian adalah proses pengelompokan data atau objek penelitian ke dalam kategori tertentu berdasarkan karakteristik atau atribut yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini mempermudah analisis data, memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih terstruktur, dan membantu dalam visualisasi data. (Uin & Banjarmasin, 2018)

No.	Konsep Teoritis	Kategorisasi Penelitian
1	Strategi Humas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan Operasional</li> <li>• Pendekatan Edukatif</li> <li>• Pendekatan Tanggung Jawab Sosial Humas</li> <li>• Pendekatan Kerjasama</li> </ul>
2	Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi Formal</li> <li>• Sosialisasi Informal</li> </ul>
3	Teori Partisipan Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kualitas Keputusan</li> <li>• Efisiensi Keputusan</li> <li>• Pembangunan Kesempatan dalam Keputusan</li> </ul>
4	Teori <i>Uses and Gratification</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi</li> <li>• Identitas Sosial</li> <li>• Hiburan</li> <li>• Interaksi Sosial</li> </ul>

**Table 1- Kategorisasi Penelitian (Sumber: Peneliti, 2025)**

### 3.4 Informan atau Narasumber

Penelitian yang akan dilakukan untuk mendapatkan informan dari beberapa karyawan serta Calon jamaah haji dan masyarakat publik Embarkasi Medan yang sudah berpengalaman ataupun belum dalam menjalani fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan.

Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ingin diteliti adalah metode deskriptif. Metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang mejadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut. (Bungin, 2010:44)

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Miles dan Huberman (Saleh, 2017) menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru. Melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas dan mengarahkan analisis yang sedang berjalan berkaitan dengan dampak pembangkitan kerja lapangan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi partisipan dalam memperoleh data sebagai informasi untuk bahan penelitian tentang Sosialisasi Fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan. Observasi Partisipan, orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat, dan lain-lain. Hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah materi observasi disesuaikan dengan tujuan observasi, waktu dan bentuk pencatatan dilakukan segera setelah kejadian dengan kata kunci, urutan secara kronologis secara

sistematis, membina hubungan untuk mencegah kecurigaan, menggunakan pendekatan yang baik, dan menjaga situasi tetap wajar, kedalaman partisipasi tergantung pada tujuan dan situasi. (Hasanah, 2017)

Peneliti juga melihat tanggapan dari para observan sejauh apa media dalam membantu kepada calon-calon jamaah haji dan masyarakat publik yang pertama kali datang maupun mereka yang sudah berpengalaman.

## **2. Wawancara**

Wawancara menurut Nasution dalam (Siti Romdona et al., 2025) adalah peneliti dapat menggali lebih dalam aspek-aspek tertentu dari subjek penelitian, termasuk pandangan, pengalaman, dan emosi yang mungkin tidak muncul dalam metode observasi

Wawancara juga memberi keleluasaan bagi peneliti untuk menyesuaikan pertanyaan atau alur percakapan sesuai dengan respons dari partisipan. Hal ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih rinci dan personal. Namun, wawancara juga memiliki kelemahan, seperti membutuhkan keterampilan komunikasi yang baik dari peneliti dan adanya kecenderungan responden untuk memberikan jawaban yang dianggap "benar" secara sosial. (Siti Romdona et al., 2025)

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam bahan penelitian mengenai Sosialisasi Penggunaan Fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan menjadi informan. Wawancara juga berfungsi untuk mengetahui syarat-syarat apa saja yang menjadi pedoman bagi Sosialisasi Penggunaan Fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan. Selain itu, wawancara dilakukan untuk

mengetahui pendapat calon-calon jamaah haji dan masyarakat publik yang pertama kali datang maupun mereka yang sudah berpengalaman agar mendapatkan informasi secara detail dan mendalam.

### **3. Dokumentasi**

Untuk memperkuat data yang telah ada peneliti juga mengumpulkan bukti-bukti dari Sosialisasi Penggunaan Fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan yang terjadi di Kota Medan. Studi dokumen ini dapat dilakukan baik dalam penelitian kuantitatif maupun dalam penelitian kualitatif (Fathurokhmah, 2024)

#### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan penelitian yang dilakukan setelah data dikumpulkan, dengan cara menganalisis, mengolah, mengatur, dan menyusunnya secara sistematis, lalu mengambil kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian. Teknik analisis data bertujuan untuk memperoleh atau menarik kesimpulan umum berdasarkan data survei yang telah dikumpulkan oleh peneliti. (Salmaa, 2023) Menurut Hubberman dan Miles, teknik analisis data interaktif adalah teknik analisis data yang terdiri dari empat komponen proses analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

##### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data atau fakta-fakta yang digunakan untuk bahan penelitian. Contoh teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah data-data penelitian tersebut telah terkumpul. Pada tahap reduksi data, tidak semua data digunakan untuk bahan penelitian, akan tetapi dipilih atau diseleksi terlebih dahulu sebelum dianalisis. Tidak semua data dapat digunakan, karena data-data yang digunakan untuk penelitian adalah data-data yang sesuai atau difokuskan pada suatu permasalahan penelitian. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik simpulan akhir.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data ialah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, hingga memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Tahap penyajian data ini mengharuskan data-data untuk diseleksi atau dispesifikasi pada fokus permasalahan penelitian. Data-data disesuaikan dengan permasalahan pada penelitian.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan dilakukan ketika ketiga proses awal pada penelitian tersebut telah terlaksana. Ketika data sudah disajikan dengan fokus pada permasalahan, maka akhirnya adalah untuk menarik simpulan mengenai hasil analisis data tersebut. Simpulan

tidak serta merta dijelaskan secara umum, namun harus berdasarkan penelitian tersebut

### **3 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu 5 Januari hingga selesai dengan lokasi penelitian di Kota Medan spesifik lokasi yaitu di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan sebagai tempat fasilitas yang disediakan untuk para calon jamaah haji dan masyarakat publik Medan serta memilih informan yang tepat untuk di tanyakan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Singkat mengenai UPT Asrama Haji Embarkasi Medan

Asrama Haji Embarkasi Medan adalah salah satu fasilitas penting yang disediakan oleh pemerintah Indonesia untuk mempermudah calon jamaah haji dalam mempersiapkan diri sebelum berangkat ke Tanah Suci. Fasilitas ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan mempermudah calon jamaah dalam melaksanakan ibadah haji yang merupakan rukun Islam yang kelima. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas secara rinci mengenai fasilitas, lokasi, dan tips persiapan haji yang berhubungan dengan Asrama Haji Embarkasi Medan.

#### Gambar 4 1 Fasilitas Penginapan



Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Asrama Haji Embarkasi Medan dibekali dengan berbagai fasilitas yang ditujukan untuk mendukung kebutuhan para calon jamaah haji dan Masyarakat umum yaitu :

#### 1. Penginapan

Kamar-kamar tidur yang nyaman dan bersih dengan kapasitas yang cukup untuk menampung jamaah dalam jumlah besar. Setiap kamar dilengkapi dengan tempat tidur yang nyaman, AC, dan kamar mandi dalam.

#### 2. Ruang Makan

Ada ruang makan yang luas dan nyaman dengan menu makanan yang disesuaikan dengan kebutuhan jamaah haji, mulai dari makanan lokal hingga makanan ringan. Kebersihan dan kualitas makanan dijaga dengan baik untuk memastikan kesehatan para jamaah.

#### 3. Ruangan Manasik

Fasilitas untuk bimbingan manasik haji juga tersedia. Para calon jamaah haji dapat mengikuti pelatihan dan simulasi pelaksanaan ibadah haji, mulai dari tawaf, sa'i, hingga wukuf di Arafah.

#### 4. Ruang Kesehatan

Tersedia klinik kesehatan dengan tenaga medis yang siap melayani jika ada jamaah yang memerlukan pemeriksaan atau bantuan medis. Pemeriksaan kesehatan rutin juga dilakukan untuk memastikan kondisi fisik jamaah siap untuk berangkat ke Tanah Suci.

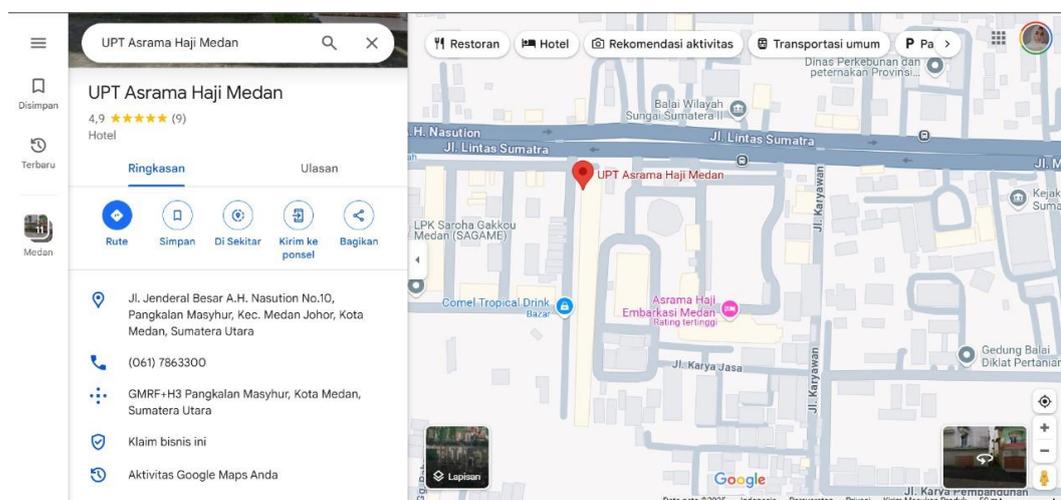
## 5. Ruang Serbaguna

Ruangan yang digunakan untuk berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Ruang ini dapat digunakan untuk pertemuan, kegiatan keagamaan, hingga acara ramah tamah.

## 6. Transportasi

Disediakan transportasi yang memadai dari dan menuju bandara ataupun ke beberapa titik penting lainnya di kota Medan Lokasi UPT Asrama Haji Embarkasi Medan terletak di lokasi yang strategis dan mudah diakses, tepatnya di Jl. Jenderal Besar A.H. Nasution, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara.

**Gambar 4 2**Alamat UPT Asrama Haji Embarkasi Medan



Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Lokasinya yang berada tidak jauh dari Bandara Internasional Kuala Namu membuat asrama ini sangat ideal bagi calon jamaah yang akan terbang ke Mekah melalui embarkasi Medan. Selain itu, area sekitar asrama juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas umum seperti rumah sakit, pusat perbelanjaan, dan restoran,

yang semakin memudahkan para jamaah dalam memenuhi kebutuhannya sebelum berangkat ke tanah suci.

#### 4.2 Penyajian Data

Penelitian ini melibatkan enam orang responden yang berdomisili berbeda beda tempat namun sedang berada dilokasi UPT Asrama Haji Embarkasi Medan. Setiap responden memberikan tanggapan terkait “Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Penggunaan Fasilitas Di Upt Asrama Haji Embarkasi Medan”.

**Table 2 Informasi Responden Penelitian**

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Kategori
1	Andi Arianto	Pria	43 Tahun	Pegawai Humas UPT Asrama Haji
2	Ziyarah Marwah	Wanita	36 Tahun	Pegawai Humas UPT Asrama Haji
3	Mutmainah	Wanita	45 tahun	Pegawai Humas UPT Asrama Haji
4	Nur Intan Batubara	Wanita	38 tahun	Masyarakat Umum
5	Chaliza Nazra	Wanita	29 tahun	Masyarakat Umum
6	Mawaddah	Wanita	32 tahun	Masyarakat Umum

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Tujuan wawancara ini adalah untuk memahami bagaimana strategi yang dilakukan humas dalam mensosialisasikan penggunaan Fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan baik kepada Masyarakat umum, calon jamaah haji ataupun pada pegawai UPT Asrama Haji tersebut. Kelima responden yang diwawancarai

memiliki latar belakang dan pandangan pribadi yang berbeda-beda dalam strategi yang dilakukan humas UPT Asrama Haji Embarkasi. Perbedaan ini memberikan gambaran yang lebih baik bagaimana Masyarakat dengan pengamatannya mengenai Sosialisasi terhadap fasilitas yang diberikan oleh UPT Asrama Haji Embarkasi Medan serta pembangunan citra baik yang dibangun oleh tim Humas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan.

**Bapak Andi Arianto** menilai bahwa Peran humas (hubungan masyarakat) dalam mensosialisasikan penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan sangat penting untuk memastikan bahwa informasi terkait fasilitas, aturan, dan prosedur penggunaan dapat diterima dengan baik oleh berbagai pihak, baik itu jamaah haji, petugas, maupun masyarakat umum. Secara keseluruhan, peran humas adalah sebagai penghubung yang memastikan semua informasi terkait fasilitas dan pelayanan di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan disosialisasikan dengan baik dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

Begitupula **Ibu Ziyarah Marwah** berpendapat Peran humas dalam mensosialisasikan penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan adalah sebagai penghubung antara pihak pengelola dengan masyarakat atau pengguna fasilitas. Humas bertugas untuk memberikan informasi yang jelas, tepat, dan mudah dipahami mengenai berbagai fasilitas yang tersedia, prosedur penggunaannya, serta manfaat yang bisa diperoleh. Selain itu, humas juga berfungsi untuk membangun citra positif dan kepercayaan publik terhadap layanan yang diberikan oleh UPT Asrama Haji, serta memastikan adanya komunikasi yang lancar antara pengelola dan pengguna fasilitas.

Disisi lain **Ibu Mutmainah** berpendapat bahwa Peran humas dalam mensosialisasikan penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan adalah sebagai penghubung yang menyampaikan informasi secara efektif antara pengelola fasilitas dan masyarakat. Humas bertugas untuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai fasilitas yang tersedia, prosedur penggunaan, serta manfaatnya melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, brosur, atau acara sosialisasi. Selain itu, humas juga berperan dalam membangun citra positif Asrama Haji di mata publik, memastikan bahwa masyarakat memahami dan memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik.

Bagi ibu **Intan Batubara** bahwa Masyarakat umum cenderung memberikan penilaian positif terhadap Asrama Haji Medan, terutama karena fasilitas yang ada tidak hanya mendukung keberangkatan dan kepulangan jamaah haji, tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk kegiatan sosial dan keagamaan lainnya. Aula yang memiliki kapasitas besar menjadi salah satu daya tarik utama, karena dapat digunakan untuk berbagai acara seperti seminar, pelatihan, hingga pernikahan. Keberadaan fasilitas tersebut memberikan fleksibilitas yang sangat dihargai, terutama bagi masyarakat yang mencari tempat dengan kapasitas cukup besar untuk acara-acara penting.

Dengan pemanfaatan aula untuk kegiatan selain haji, Asrama Haji Medan turut berkontribusi dalam mengembangkan kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan di Sumatera Utara. Acara seperti seminar atau pernikahan yang diadakan di sana memberikan kesan bahwa fasilitas ini lebih dari sekadar tempat pemberangkatan haji, melainkan menjadi pusat kegiatan masyarakat. Penggunaan

fasilitas yang lebih beragam ini juga dapat meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan operasional Asrama Haji Medan, sehingga lebih optimal dalam memberikan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa Asrama Haji Medan dapat beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam.

Untuk aspek pengetahuan masyarakat mengenai Sosialisasi UPT Asrama Haji Embarkasi Medan melalui wawancara dengan Ibu **Chaliza Nazra** bahwa Menurut saya sosialisasi fasilitas mengenai asrama haji medan sudah baik, namun apabila ditingkatkan akan lebih baik lagi agar masyarakat ramai menggunakan fasilitas di asrama haji seperti aula, penginapan dan manasik haji. Baik itu organisasi keagamaan, sekolah sekolah maupun masyarakat umum yang ingin melaksanakan resepsi pernikahan.

Berbeda dengan pendapat **Ibu Mawaddah** bahwa sebagai masyarakat umum, informasi tentang UPT Asrama Haji Embarkasi Medan masih terbatas, meskipun keberadaannya penting bagi jamaah haji. Banyak yang mengetahui fasilitas ini hanya melalui pengalaman langsung atau informasi dari sesama jamaah. Sosialisasi yang lebih aktif melalui media sosial, brosur, atau iklan di tempat umum bisa membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang fasilitas dan layanan yang tersedia di Asrama Haji ini. Dengan begitu, masyarakat lebih mudah mengakses informasi dan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Dari segi penggunaan fasilitas, terdapat beberapa opini yang disampaikan pertama dari Ibu **Mawaddah** bahwa UPT Asrama Haji sudah cukup baik dlm mensosialisasikan fasilitas yg tersedia, mulai dari mengajak customer yang akan

menyewa Gedung, kemudian untuk showing gedung/kamar serta menjawab semua pertanyaan dari tamu dan menjelaskan secara detail fasilitas apa saja yang akan didapat oleh penyewa Gedung. Kemudian menurut **Ibu Chaliza Nazra** bahwa Fasilitas di asrama haji sudah sangat baik, ketika mengadakan kegiatan di aula sudah tersedia juga kamar hotel sehingga tidak repot lagi untuk mencari penginapan di tempat lain dan itu sangat menguntungkan saya untuk menghemat waktu dan tenaga, apalagi harga kamar hotel yang sangat ekonomis bagi saya dibandingkan harus menginap di hotel konvensional lainnya.

Dari segi strategi humas pada penggunaan fasilitas oleh tim UPT Asrama Haji Embarkasi Medan, Masyarakat cukup mengetahui dan terinformasi terhadap sosialisasi yang diberikan. Berikut pendapat dari Ibu **Intan Batubara** bahwa sebagai masyarakat, penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan sangat membantu, terutama bagi jamaah haji yang membutuhkan kenyamanan dan kemudahan selama proses keberangkatan dan kepulangan. Fasilitas yang lengkap, seperti kamar tidur yang nyaman, aula besar, dan restoran, sangat memadai. Selain itu, keberagaman fungsi fasilitas, yang bisa digunakan untuk kegiatan keagamaan dan sosial lainnya, memberikan nilai tambah. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan layanan agar semakin mencerminkan kualitas layanan hotel bintang tiga, yang dapat lebih memuaskan pengunjung.

Begitupula **Ibu Chaliza Nazra** bahwa Menurut saya strategi humas sudah cukup baik dalam menggunakan media sosial khususnya di instagram, namun alangkah lebih baik apabila dikembangkan di akun media sosial lain seperti youtube maupun tiktok, mengingat di zaman sekarang media sosial sangat

berkembang dan sangat mudah untuk menjangkau masyarakat umum secara online. Serta dari wawancara **Ibu Mawaddah** bahwa strategi humas Asrama Haji dalam menghadapi persaingan yang saya rasakan, mereka memberikan pelayanan dari awal sampai akhir sehingga customer merasa puas dan memberikan harga yang cukup terjangkau.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Strategi Humas dalam penggunaan Media**

Mengacu pada pengertian Strategi Humas dalam penggunaan Media adalah Alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna untuk mevapai tujuan humas dalam kerangka suatu rencana humas. Sebagaimana yang kita ketahui humas bertujuan untuk menegakkan suatu “citra yang menguntungkan” bagi organisasi atau perusahaan, atau produk barang dan jasa terhadap para *stakeholder* nya sasaran yang terkait yaitu publik internal dan publik eksternal.

Peran humas (hubungan masyarakat) dalam mensosialisasikan penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan sangat penting untuk memastikan bahwa informasi terkait fasilitas, aturan, dan prosedur penggunaan dapat diterima dengan baik oleh berbagai pihak, baik itu jamaah haji, petugas, maupun masyarakat umum. Secara keseluruhan, peran humas adalah sebagai penghubung yang memastikan semua informasi terkait fasilitas dan pelayanan di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan disosialisasikan dengan baik dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

Begitupula Peran humas dalam mensosialisasikan penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan adalah sebagai penghubung antara pihak

pengelola dengan masyarakat atau pengguna fasilitas. Humas bertugas untuk memberikan informasi yang jelas, tepat, dan mudah dipahami mengenai berbagai fasilitas yang tersedia, prosedur penggunaannya, serta manfaat yang bisa diperoleh. Selain itu, humas juga berfungsi untuk membangun citra positif dan kepercayaan publik terhadap layanan yang diberikan oleh UPT Asrama Haji, serta memastikan adanya komunikasi yang lancar antara pengelola dan pengguna fasilitas.

Disisi lain bahwa Peran humas dalam mensosialisasikan penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan adalah sebagai penghubung yang menyampaikan informasi secara efektif antara pengelola fasilitas dan masyarakat. Humas bertugas untuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai fasilitas yang tersedia, prosedur penggunaan, serta manfaatnya melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, brosur, atau acara sosialisasi. Selain itu, humas juga berperan dalam membangun citra positif Asrama Haji di mata publik, memastikan bahwa masyarakat memahami dan memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik.

Secara keseluruhan, startegi humas pada penggunaan media adalah sebagai penghubung antara pihak pengelola dengan masyarakat atau pengguna fasilitas. Humas bertugas untuk memberikan informasi yang jelas, tepat, dan mudah dipahami mengenai berbagai fasilitas yang tersedia, prosedur penggunaannya, serta manfaat yang bisa diperoleh.

#### **4.3.2 Penerapan Strategi Humas**

Peran humas dalam melaksanakan tiga peran, pertama sebagai pemberi penjelasan, yaitu orang yang bekerja sebagai konsultan dalam mendefinisikan masalah, menyarankan pilihan dan memantau implementasi kebijakan. Kedua sebagai fasilitator komunikasi, yaitu orang yang biasanya bertugas dalam suatu organisasi yang berkaitan langsung dengan lingkungan yang berperan untuk menjaga hubungan dan komunikasi dua arah. Ketiga sebagai fasilitator pemecahan masalah, yaitu orang yang bermitra dengan senior untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah.

Peranan strategi humas dapat dilakukan melalui Pertama yaitu Pemanfaatan Media Sosial Aktif di platform seperti Instagram, Facebook, dan YouTube untuk memberikan informasi secara rutin tentang fasilitas yang tersedia, prosedur penggunaan, dan update terkait keberangkatan haji, Membuat konten visual yang menarik seperti infografis, video penjelasan singkat, dan tur virtual fasilitas untuk memudahkan pemahaman. Kedua adalah Kemitraan dengan Media Massa yaitu menggandeng media lokal baik cetak, elektronik, maupun online untuk menyebarkan informasi terkait fasilitas dan layanan yang ada. Ketiga, Website dan Aplikasi Resmi adalah Membangun atau memperbarui website resmi UPT Asrama Haji Embarkasi Medan dengan informasi terkini mengenai fasilitas, prosedur pendaftaran, jadwal keberangkatan, dan FAQ (*Frequently Asked Questions*). Keempat adalah Brosur yaitu Membuat brosur atau leaflet yang mudah dibawa dan dibaca oleh calon jemaah haji dan masyarakat umum mengenai fasilitas, prosedur, dan manfaatnya.

Penerapan strategi humas pada fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan adalah Sosialisasi melalui Media Sosial yaitu Menggunakan platform seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *YouTube* untuk memposting informasi tentang fasilitas, prosedur, dan tips penggunaan Asrama Haji. Kedua adalah dengan Penyuluhan Langsung dengan mengadakan acara atau pertemuan untuk memberikan informasi langsung kepada calon jemaah haji atau masyarakat terkait fasilitas yang ada dan cara menggunakannya. Ketiga Pembuatan Materi Informasi yaitu membuat brosur, poster, dan video yang mudah dipahami, yang menjelaskan fasilitas dan prosedur secara ringkas dan jelas. Keempat adalah Kerja Sama dengan Pihak Terkait dengan berkolaborasi dengan lembaga atau instansi yang berkaitan, seperti Kementerian Agama, untuk memperluas penyebaran informasi. Dan terakhir Pelayanan Informasi di Lokasi yaitu Menyediakan petugas yang siap memberikan informasi langsung kepada pengunjung atau pengguna fasilitas di lokasi Asrama Haji.

Penerapan strategi humas yang dapat diterapkan untuk mensosialisasikan penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan antara lain: pertama, memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi mengenai fasilitas, prosedur, dan manfaatnya. Kedua, mengadakan sosialisasi atau seminar langsung kepada calon jemaah haji dan masyarakat. Ketiga, membuat materi promosi seperti brosur atau video tutorial yang mudah dipahami. Keempat, menjalin kerja sama dengan agen travel dan instansi terkait untuk memperluas jangkauan informasi. Kelima, memberikan pelayanan informasi langsung di lokasi dengan petugas yang siap membantu pengunjung.

### 4.3.3 Sosialisasi Fasilitas

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau Masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*) karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Penggunaan media untuk sosialisasi penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Medan dapat memanfaatkan berbagai *platform* digital. Dengan memanfaatkan media sosial, website resmi, dan spanduk, informasi mengenai fasilitas bisa lebih mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, konten visual seperti infografis dan video tutorial akan lebih menarik perhatian dan memudahkan pemahaman. Penciptaan hubungan yang aktif dengan pengguna melalui media sosial juga dapat meningkatkan interaksi dan umpan balik, sehingga pelayanan menjadi lebih baik dan lebih responsif.

Disisi lain sosialisasi dalam strategi humas sudah cukup baik dalam menggunakan media sosial khususnya di instagram, namun alangkah lebih baik apabila dikembangkan di akun media sosial lain seperti youtube maupun tiktok, mengingat di zaman sekarang media sosial sangat berkembang dan sangat mudah untuk menjangkau masyarakat umum secara online. Begitupula dipaparkan bahwa strategi humas dalam penggunaan media sosial sebagai media yang masih kurang terlihat untuk umum, seperti tidak adanya informasi mengenai kegiatan apa saja yang sedang dilakukan berlangsung di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan, sehingga diharapkan humas Asrama Haji agar dapat lebih aktif lagi dalam

bersosialisasi di medsos seperti ig/tiktok agar promosi fasilitas Asrama Haji lebih tersampaikan ke masyarakat umum.

#### **4.3.4 Fasilitas UPT Asrama Embarkasi Medan**

Fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan bahwa Fasilitas di asrama haji sudah sangat baik, ketika mengadakan kegiatan di aula sudah tersedia juga kamar hotel sehingga tidak repot lagi untuk mencari penginapan di tempat lain dan itu sangat menguntungkan saya untuk menghemat waktu dan tenaga, apalagi harga kamar hotel yang sangat ekonomis bagi saya dibandingkan harus menginap di hotel konvensional lain. Upaya baik untuk menghadapi persaingan fasilitas yang sudah baik, dengan fasilitas yang di sediakan oleh UPT Asrama Haji saya yakin asrama haji dapat bersaing dengan hotel konvensional lain maupun syariah mengingat asrama haji memiliki aula yang bagus dan luas serta kamar hotel setara bintang 3 ditambah lagi dengan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat umum.

Namun, ada responden yang mengkritik juga mengenai fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan bahwa penggunaan fasilitas di beberapa gedung sudah bagus, namun ada beberapa gedung yang perlu perbaikan kembali, karena beberapa Gedung sudah kurang layak disewakan untuk umum. Strategi humas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan menghadapi persaingan yang saya rasakan, mereka memberikan pelayanan dari awal sampai akhir sehingga customer merasa puas, dan memberikan harga yang cukup terjangkau.

Penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan sangat membantu, terutama bagi jamaah haji yang membutuhkan kenyamanan dan

kemudahan selama proses keberangkatan dan kepulangan. Fasilitas yang lengkap, seperti kamar tidur yang nyaman, aula besar, dan restoran, sangat memadai. Selain itu, keberagaman fungsi fasilitas, yang bisa digunakan untuk kegiatan keagamaan dan sosial lainnya, memberikan nilai tambah. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan layanan agar semakin mencerminkan kualitas layanan hotel bintang tiga, yang dapat lebih memuaskan pengunjung. Dalam menghadapi persaingan penggunaan fasilitas umum di UPT Asrama Haji Medan dapat dilakukan dengan menonjolkan keunggulan fasilitas yang ada, seperti kenyamanan, kemudahan akses, dan layanan yang profesional. Melalui promosi yang tepat, baik di media sosial maupun media lainnya, humas dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kualitas layanan dan fasilitas yang disediakan. Selain itu, membangun komunikasi yang baik dengan pengguna dan memberikan pengalaman yang memuaskan juga menjadi kunci agar fasilitas ini lebih diminati dibandingkan tempat lain. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan sudah baik dan diusahakan untuk terus mengupgrade fasilitas agar tetap bisa bersaing dengan fasilitas publik lainnya.

Dalam hal untuk rencana jangka panjang UPT Asrama Haji Embarkasi Medan dalam memperkuat penggunaan fasilitas umum secara global di kota Medan, bahwa Membangun Gedung penginapan baru dengan fasilitas setara hotel bintang melalui dana SBSN serta meningkatkan kualitas pelayanan baik terhadap jemaah haji maupun masyarakat umum. Rencana jangka panjang UPT Asrama Haji Embarkasi Medan untuk memperkuat penggunaan fasilitas umum secara global di Kota Medan mencakup beberapa langkah strategis. Pertama,

pengembangan fasilitas yang lebih modern dan lengkap untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengguna. Selain itu, pemasaran fasilitas ke tingkat nasional dan internasional melalui kerja sama dengan agen travel dan platform online untuk menarik lebih banyak pengguna dari luar kota. UPT Asrama Haji juga berencana membangun kemitraan dengan lembaga internasional dan negara-negara pengirim jemaah haji, menjadikan fasilitas ini sebagai pilihan utama. Tak kalah penting, diversifikasi layanan dengan menawarkan kegiatan seperti pelatihan, seminar, dan event keagamaan untuk menarik lebih banyak pengunjung dan masyarakat. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperluas jangkauan dan eksistensi fasilitas Asrama Haji di tingkat global.

Rencana jangka panjang UPT Asrama Haji Embarkasi Medan untuk memperkuat penggunaan fasilitas umum secara global di Kota Medan meliputi pengembangan fasilitas yang lebih modern dan lengkap untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Selain itu, UPT Asrama Haji berencana untuk memperluas pemasaran ke tingkat nasional dan internasional melalui kerja sama dengan agen travel, platform digital, dan lembaga internasional. Diversifikasi layanan juga akan dilakukan dengan menawarkan kegiatan terkait haji dan umrah, serta event keagamaan dan sosial lainnya. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan fasilitas dan memperkenalkan Asrama Haji sebagai pilihan utama secara global.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam melakukan sosialisasi berbagai strategi humas mengenai Fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan, humas melakukan berbagai cara agar fasilitas tersebut dapat tersampaikan dan dirasakan Masyarakat secara umum.

1. Strategi Humas dalam mensosialisasikan fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan meliputi komunikasi, keterlibatan seluruh pihak pegawai dan Masyarakat serta pembuatan informasi dengan video melalui media sosial agar dapat terjangkau lebih luas. Humas bertugas untuk memberikan informasi yang jelas, tepat, dan mudah dipahami mengenai berbagai fasilitas yang tersedia, prosedur penggunaannya, serta manfaat yang bisa diperoleh. Selain itu, humas juga berfungsi untuk membangun citra positif dan kepercayaan publik terhadap layanan yang diberikan oleh UPT Asrama Haji, serta memastikan adanya komunikasi yang lancar antara pengelola dan pengguna fasilitas.
2. Penggunaan media untuk sosialisasi penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Medan dapat memanfaatkan berbagai *platform* digital. Dengan memanfaatkan media sosial, website resmi, dan spanduk, informasi mengenai fasilitas bisa lebih mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, konten visual seperti infografis dan video tutorial akan lebih menarik perhatian dan memudahkan pemahaman. Penciptaan hubungan yang aktif dengan pengguna melalui media sosial juga dapat meningkatkan interaksi

dan umpan balik, sehingga pelayanan menjadi lebih baik dan lebih responsif.

3. Upaya baik dalam peningkatan fasilitas untuk menghadapi persaingan fasilitas yang sudah baik, dengan fasilitas yang di sediakan oleh UPT Asrama Haji saya yakin asrama haji dapat bersaing dengan hotel konvensional lain maupun syariah mengingat asrama haji memiliki aula yang bagus dan luas serta kamar hotel setara bintang 3 ditambah lagi dengan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat umum. UPT Asrama Haji berencana untuk memperluas pemasaran ke tingkat nasional dan internasional melalui kerja sama dengan agen travel, platform digital, dan lembaga internasional. Diversifikasi layanan juga akan dilakukan dengan menawarkan kegiatan terkait haji dan umrah, serta event keagamaan dan sosial lainnya. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan fasilitas dan memperkenalkan Asrama Haji sebagai pilihan utama secara global.

## **5.2 Saran**

Adapun rekomendasi yang peneliti berikan yang bersifat akademik adalah sebagai berikut :

1. Perlunya membuat strategi yang lebih baik lagi dalam melakukan sosialisasi kepada Masyarakat dengan menggunakan media digital serta peran Humas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan lebih aktif sehingga keberadaan UPT Asrama Haji dapat terlihat secara global bukan hanya pada calon jamaah haji tetapi pada masyarakat umum.

2. Humas harus bisa menekan berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi oleh masyarakat umum dalam upaya menyebarkan kegiatan ataupun update terkini mengenai fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI





## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Astuti, A., Ginting, R., & Saleh, A. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran iNews TV Sumut dalam Meningkatkan Segmentasi Pemirsa. *Persepsi: Communication Journal*, 4(1).
- Alfiani, D. L. (2022). Peran Humas Kepolisian Resort Kota Besar Medan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat. *Jimsipol*, 2, 1–13.
- Amaliyah, M. (2017). *Sistem Pengelolaan Asrama Haji Embarkasi Pondok Gede Jakarta*. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Dyahjatmayanti, D., & Prasetia Febrianto, H. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Customer Service Terhadap Peningkatan Pelayanan Di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 227–235. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.916>
- Fathurokhmah, F. (2024). *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*.
- Haridakis, P., & Humphries, Z. (2019). Uses and gratifications. *An Integrated Approach to Communication Theory and Research, Third Edition*, 139–153. <https://doi.org/10.4324/9780203710753-13>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Ismaulidina, I., Hasibuan, E. J., & Hidayat, T. W. H. W. (2020). Strategi Komunikasi Public Relation Dalam Membangun Citra Dan Kepercayaan Calon Jemaah Haji dan Umroh. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 2(1), 12–17. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v2i1.175>
- Khaerul Umam Noer. (2022). *Partisipasi publik : model, pendekatan, dan praksis*.
- Khairani, L. (2021). Sosialisasi mutu lulusan Sekolah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Bermutu. *Community Empowerment*, 6(12), 2303–2314.
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1).
- Moran, R. F. (2005). Core competencies. *Library Administration and Management*, 19(3), 146–148.

- Oktavia, P., Krismasakti, B., & Srisadono, W. (2021). Aktivitas Humas Kota Bengkulu Dalam Mempromosikan Objek Wisata. *Jurnal Cyber PR*, 1(2), 136–148. <https://doi.org/10.32509/cyberpr.v1i2.2831>
- Putri, Y. D., & Sutarjo, Moch. A. S. (2023). Strategi Humas Pemerintahan Kota Bandung dalam Mengelola Media Sosial Instagram @humas\_bandung. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3198–3205. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1587>
- Rafrianika, R. (2022). KUALITAS PELAYANAN PADA UPT ASRAMA HAJI EMBARKASI BEKASI. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1). <https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i1.112>
- Rifani, R., Anas Azhar, A., & Rozi, F. (2022). Strategi Komunikasi Humas Puskesmas Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Dalam Meningkatkan Antusias Masyarakat Program Vaksinasi Covid-19. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2571–2582. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.402>
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180.
- Salmaa. (2023, September 15). *Teknik Analisis Data: Pengertian, Macam, dan Langkah*. Deepublish.
- Siti Romdona, Silvia Senja Junista, & Ahmad Gunawan. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.61787/taceee75>
- Suhendro, P. P., Zakiatuzzahrah, Z., & Sofiaty, D. R. (2022). Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Kinerja Karyawan CV Centrum Teknik Diesel Jakarta. *GANDIWA Jurnal Komunikasi*, 2(2), 34–44. <https://doi.org/10.30998/g.v2i2.1454>
- Tianingsih, A. (2019). Strategi Humas dalam Mewujudkan Citra Sekolah yang Unggul. *Repository Muhammadiyah University Of Ponogoro*.
- Uin, A. R., & Banjarmasin, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Issue 33).

# LAMPIRAN

## Lampiran SK 1



**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 UIN dan Universitas

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK/KP/PT/1/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20219 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 @https://lap.umu.ac.id | @lap@umu.ac.id | UmuSumedan | UmuSumedan | UmuSumedan | UmuSumedan

Sk-1

### PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi .....  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, ..... 20.....

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Palwies Angraeni Sudarb  
 NPM : 2103110234  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif 3,65

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi humas dalam mensosialisasikan penggunaan Fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan	 20 Nov 2024
2	Analisis komunikasi layanan terhadap konsumen Serta Dampak Kepuasan Konsumen di Toko Caje.	
3	Pengembangan layanan kehumasan dan Informasi di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan dalam Peningkatan Perolehan PNBP (Penemuan Negara Bukan Pajak)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

- Tanda bukti lunas-bebay SPP tahap berjalan;
  - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

012.21.311

Medan, tanggal 02 Desember 2024

Ketua  
 Program Studi.....

(.....)  
 NIDN:.....

Pemohon

(PALWIES ANGRAENI SUDARB)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi.....

NIDN:.....

## Lampiran SK 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING**  
**TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**Nomor : 2119/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 02 Desember 2024, dengan ini menetapkan judul Tugas Akhir Mahasiswa dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **BALQHIES ANGGRAINI SUDARTO**  
N P M : 2103110234  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PENGGUNAAN FASILITAS DI UPT ASRAMA HAJI EMBARKASI MEDAN**

Pembimbing : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 012.21.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 02 Juni 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, **01 Djumadil Akhir 1446 H**  
**02 Desember 2024 M**

Dekan,  
  
**Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.**  
NIP. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Lampiran SK 3



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjabar surat ini agar diarahkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTX/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fislpu.umsu.ac.id> ✉ [fislpu@umsu.ac.id](mailto:fislpu@umsu.ac.id) 📠 [umsu](#) 📠 [umsu](#) 📠 [umsu](#) 📠 [umsu](#)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 22 Januari 2024

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : BALWHIES ANGGRAINI SUDARTO  
NPM : 2103110234  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2119/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 02 DESEMBER 2024 dengan judul sebagai berikut:

STRATEGI HUMAS DALAM MEN SOSIALISASIKAN PENGGUNAAN  
FASILITAS DI UPT ASRAMA HATI EMBARKASI MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua  
Program Studi

(Akhmad Amshori, S.Sos., M.Hum.)  
NIDN: 0127048401

Menyetujui  
Pembimbing

(Faiza Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom.)  
NIDN: 0121058202

Pemohon,

(BALWHIES ANGGRAINI SUDARTO)



# Lampiran SK 4

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 246/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2025  
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
21	RALOHIES ANGGRAINI SUDARTO	2103110224	NURHASNAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI HJMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PENGGUNAAN FASILITAS DI UPT ASRAMA HAJI EMBARKASI MEDAN
22	ENDA PUTRI MUTIARA BR. MAHA	2103110251	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI PROKOPIM SETDA KOTA MEDAN DALAM MEWUJUDKAN OUKRENT IMAGE MELALUI MEDIA SOSIAL
23	RADHYANA ATHIFANY HR	2103110104	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CSR DALAM MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN PT. EKA DURA INDONESIA DI KABUPATEN ROKAN HULU, RIAU
24	DIMAS NUR ASHRI	2103110126	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM KAPAN HAMIL KARYA RIZAL DAN SENDIUP SEMATI KARYA UPI AVIANTO
25	PUTRI MAHARANI	2103110194	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK TANI MAWAR DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PETANI DI PESA TANJUNG REJO, KABUPATEN DELI SERDANG

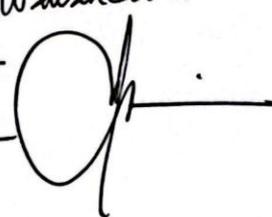
Revisi 1446 H  
30 Januari 2025 M  
Dipetik  
(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)  
MOS  
STARS

## Lampiran Draf Wawancara

### **STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PENGGUNAAN FASILITAS DI UPT ASRAMA HAJI EMBARKASI MEDAN**

**BALOHIES ANGGRAINI SUDARTO**  
2103110234

1. Bagaimana UPT Asrama Haji Embarkasi Medan dalam mensosialisasikan fasilitas secara menyeluruh?
2. Bagaimana anda mendefinisikan peran humas dalam mensosialisasikan penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan?
3. Apa saja strategi humas yang dapat diterapkan untuk mensosialisasikan penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan?
4. Bagaimana pendapat anda sebagai masyarakat umum dalam penilaian penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan?
5. Bagaimana pendapat anda mengenai strategi humas dalam penggunaan media sebagai sosialisasi penggunaan fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan?
6. Bagaimana pendapat anda sebagai masyarakat mengenai penggunaan fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan?
7. Pendekatan seperti apa yang sesuai untuk memberikan informasi kepada khalayak masyarakat mengenai penggunaan fasilitas UPT Asrama Haji Embarkasi Medan?
8. Bagaimana strategi humas UPT Asrama Haji embarkasi Medan dalam berkolaborasi dengan mitra bisnis dan event organizer di Kota Medan untuk mempertahankan eksistensi penggunaan fasilitas Asrama Haji Embarkasi Medan?
9. Bagaimana strategi humas dalam menghadapi persaingan penggunaan fasilitas umum UPT Asrama Haji Embarkasi Medan dengan penggunaan fasilitas ditempat lainnya?
10. Apa rencana jangka panjang UPT Asrama Haji Embarkasi Medan dalam memperkuat penggunaan fasilitas umum secara global dikota Medan?

Acc Draf Wawancara  
7 Feb 25  
Fmzn HL 

## Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ela mampok surat ni ager disebukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IAK.Pp/PT/III/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 378/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 08 Sya'ban 1446 H  
07 Februari 2025 M

Kepada Yth : Kepala UPT Asrama Haji Embarkasi Medan  
di-  
Tempat.

Bissmillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di UPT Asrama haji Embarkasi Medan, atas nama :

Nama mahasiswa : **BALQHIES ANGGRAINI SUDARTO**  
N P M : 2103110234  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PENGGUNAAN FASILITAS DI UPT ASRAMA HAJI EMBARKASI MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan *terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.*



Cc : File.

Dekan,  
  
**Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402

## Lampiran Surat Balasan Instansi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIT PELAKSANA TEKNIS ASRAMA HAJI EMBARKASI MEDAN**

Jalan A.H. Nasution Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor  
Telepon (061) 7863300, Faksimili (061) 7868925 Medan - 20143  
Email : [upt.asramahajimedan@gmail.com](mailto:upt.asramahajimedan@gmail.com)

Nomor : B- 073/Ah.02/HM.00/04/2025  
Lamp : -  
Perihal : Persetujuan Riset

10 Februari 2025

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat, Sehubungan dengan surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor: B-378/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 07 Februari 2025 dengan judul **Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Penggunaan Fasilitas di UPT Asrama Haji Embarkasi Medan**, Bersama ini di sampaikan bahwa kami Mengizinkan kegiatan riset yang dilakukan oleh Sdri **Bhalqies Angraini Sudarto** NPM 2013110234, guna Penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, Atas Perhatian dan Perkenannya, Kami ucapkan terima kasih.

Kepala



Ramlan Sudarto



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : q1rPu93v

Lampiran SK 5



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjembatani ke arah perkembangan  
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Eadan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/IX/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baer No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fakip.umsu.ac.id fakip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nama lengkap : BALQHIES ANGRAINI SUDARTO  
NPM : 2103110234  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIASIKAN PENGGUNAAN FASILITAS DI UPT ASRAMA HARI EMBARKASI MEDAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	14/10/2024	Mencari judul Skripsi	D D D D D D D D D D D D
2.	18/11/2024	Konsul judul pertama dengan Prodi	
3.	19/11/2024	Konsul judul kedua	
4.	20/11/2024	ACC judul	
5.	26/12/2024	Bimbingan pertama seminar proposal	
6.	4/1/2025	Bimbingan kedua seminar proposal	
7.	9/1/2025	Bimbingan ketiga seminar proposal	
8.	6/1/2025	Bimbingan keempat seminar proposal	
9.	7/1/2025	ACC seminar proposal	
10.	31/1/2025	Seminar Proposal	
11.	17/3/2025	Bimbingan pertama tugas akhir	
12.	20/3/2025	ACC sidang tugas akhir	

Medan, 20 Maret 2025



Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Arifin Saleh, MSP  
NIDN: 01017402

ANSHORI, S.Sos.N.I.kom  
NIDN: 0104076904

Amza, M.Pd.Ah.Lu.Sis  
NIDN: 011058202



# Lampiran SK 10



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10

**UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**  
Nomor : 663/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Senin, 24 Maret 2025  
Waktu : 03.30 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	BALOHIES ANGGRAINI SUDARTO	2103110234	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PENGGUNAAN FASILITAS DI UPT ASRAMA HAJI EMBARKASI MEDAN
12	DILA WARDANI	2003110093	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGS, S.Sos, MAP	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PENDEKATAN KOMUNIKASI GURU KEPADA SISWA TUNANETRA MAJEMUK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI YAYASAN PENDIDIKAN DWITUNA HARAPAN BARU
13	SITI AISYAH	1903110251	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGS, S.Sos, MAP	PERSEPSI MASYARAKAT TANJUNGS PURA TENTANG PEMBANGUNAN JALAN TOL BINJAI-BRANDAN
14	WIJAYA SYAHPUTRA	1803110256	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGS, S.Sos, MAP	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN REPUTASI OPPO MELALUI BRANDING DI KOTA MEDAN
15						

Nobilita Signeng :

1. Ketua :

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

Ketua :

Assoc. Prof. Dr. KRIFIN SALEH, MSP.

Medan, 21 Rabiulhitan 1446 H  
21 Maret 2025 M



Sekretaris :

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Balqhies Anggraini Sudarto  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 06 Agustus 2002  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Karya Tani Gg. Dulur Medan Johor  
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

### Data Orang Tua

Nama Ayah : H. Ramlan Sudarto S.H  
Nama Ibu : Devi Irawati  
Pekerjaan Ayah : PNS  
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta  
Alamat : Jl. Karya Tani Gg. Dulur Medan Johor

### Pendidikan Formal

TK : TK Gajah Mada  
SD : SD Gajah Mada  
SMP : SMP Gajah Mada  
SMA : SMA HARAPAN 1 MEDAN  
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara